

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPUR
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM SARJANA TERAPAN
Skripsi, Juni 2025

Henny Candra Ayu Damayanti

**Perbedaan Kadar Asam Urat Penderita Tuberkulosis Sebelum dan Sesudah
Pengobatan Fase Intensif di Beberapa Puskesmas Kabupaten Lampung Tengah**

xviii + 33 halaman + 5 tabel + 2 gambar + 27 lampiran

ABSTRAK

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*, umumnya menyerang paru-paru. Pengobatan TB terdiri dari dua fase, yaitu fase intensif menggunakan kombinasi rifampisin, isoniazid, pirazinamid, dan etambutol, serta fase lanjutan dengan isoniazid dan rifampisin. Salah satu efek samping dari pirazinamid adalah peningkatan kadar asam urat dalam darah (hiperurisemia), yang dapat menimbulkan keluhan nyeri sendi. Kondisi ini sering ditemukan pada beberapa pasien TB yang menjalani pengobatan di Puskesmas Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan kadar asam urat sebelum dan sesudah pengobatan fase intensif pada penderita TB paru. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain pre-eksperimen dan pendekatan one group pre-test and post-test. Sampel terdiri dari 34 pasien TB di empat Puskesmas, dipilih dengan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan uji *paired sample t-test*. Hasil menunjukkan rata-rata kadar asam urat meningkat dari 5,02 mg/dL menjadi 7,67 mg/dL setelah pengobatan, dengan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$), yang menunjukkan perbedaan signifikan antara pemeriksaan sebelum dan sesudah pengobatan TB fase intensif.

Kata Kunci : Asam urat, penderita TB, pengobatan fase intensif
Daftar bacaan : 30 (2010-2024)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPUR
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM SARJANA TERAPAN
Thesis, Juni 2025

Henny Candra Ayu Damayanti

Differences in Uric Acid Levels Before and After Intensive Phase Treatment of TB Patients in Several Central Lampung Districts

xviii + 33 pages + 5 tables + 2 figures + 27 attachments

ABSTRACT

Tuberculosis (TB) is an infectious disease caused by Mycobacterium tuberculosis, primarily affecting the lungs. TB treatment consists of two phases: the intensive phase using a combination of rifampicin, isoniazid, pyrazinamide, and ethambutol, followed by the continuation phase with isoniazid and rifampicin. One of the side effects of pyrazinamide is an increase in uric acid levels (hyperuricemia), which may cause joint pain. This condition is commonly observed in TB patients undergoing treatment at health centers in Central Lampung Regency. This study aimed to determine the difference in uric acid levels before and after the intensive phase of pulmonary TB treatment. The research used a quantitative method with a pre-experimental design and a one-group pre-test and post-test approach. The sample consisted of 34 TB patients from four community health centers (Puskesmas), selected through purposive sampling. Data were analyzed using the paired sample t-test. The results showed that the average uric acid level increased from 5.02 mg/dL before treatment to 7.67 mg/dL after treatment, with a p-value of 0.001 ($p < 0.05$), which shows a significant difference between the examinations before and after the intensive phase of TB treatment.

Keywords: Uric acid, TB patients, intensive phase treatment
Reading list: 30 (2010-2024)